

**PENGARUH NILAI PDRB SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA 16 PROVINSI
DI PULAU JAWA DAN SUMATERA**



Skripsi oleh:

MUHAMMAD ARIF PRASTYADI

01021381621226

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH NILAI PDRB SEKTOR PERTANIAN
DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
PADA 16 PROVINSI DI PULAU JAWA DAN SUMATERA**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Arif Prastyadi
NIM : 01021381621226
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

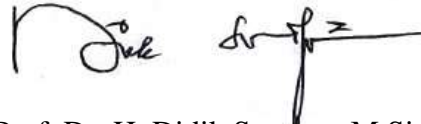
Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal:

Ketua,



:22 Juli 2021

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.

NIP: 196007101987031003

Tanggal:

Anggota,



:07 Juli 2021

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.

NIP: 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH NILAI PDRB SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA 16 PROVINSI DI PULAU JAWA DAN SUMATERA

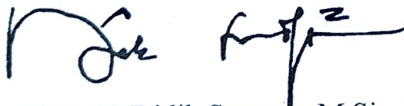
Disusun oleh:

Nama : Muhammad Arif Prastyadi
NIM : 01021381621226
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

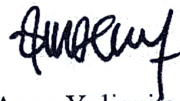
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 12 Agustus 2021

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si.
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ASLI
13-9-2021
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arif Prastyadi
NIM : 01021381621226
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Nilai PDRB Sektor Pertanian dan Sektor Industri Terhadap Tingkat Kemiskinan pada 16 Provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera”.

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 12 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, Agustus 2021

Pembuat pernyataan,



Muhammad Arif Prastyadi

NIM. 01021381621226

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai PDRB Sektor Pertanian dan Sektor Industri Terhadap Tingkat Kemiskinan pada 16 Provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis juga tidak lepas oleh doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang begitu dalam kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Ir. Rohadi dan Ibu Rini Mulyani yang telah memberikan banyak doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis, serta Adik tersayang, Nurul Hafsa Putranti.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Bapak Dr. Azwardi, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah membantu penulis dalam proses birokrasi penyusunan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi

Pembangunan yang telah membantu penulis dalam proses birokrasi penyusunan tugas akhir.

4. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi, serta Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Seluruh dosen dan tenaga pengajar di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmunya selama penulis berkuliah.
6. Seluruh teman-teman dekat di Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 kampus Indralaya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu M. Sultan Fasya (Alm.), Panji Ramadhan, Erlangga Putra, dan Ariansyah Putra, semoga ke depannya kita bisa bertemu kembali (reuni) kalau sudah sama-sama sukses.
7. Seluruh teman-teman yang lain di Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dekat sewaktu penulis masih bersekolah di salah satu SMA di Kota Bandarlampung yang telah memberikan dukungan dan motivasi dari jarak jauh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya

Andrianto Wibowo dan Ahmad Yusuf Bryan, semoga ke depannya kalian semakin sukses.

9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, penulis tak lupa juga untuk berterima kasih kepada pengalaman merantau yang penulis alami. Banyak hal baru yang penulis dapat selama merantau, khususnya di Bumi Sriwijaya ini. Lima tahun merantau ke provinsi tetangga dengan bahasa, budaya dan karakter orang yang berbeda dengan daerah asal penulis membuat penulis semakin memahami arti sebuah kebersamaan dalam keberagaman.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap di masa yang akan datang ada yang meneliti dengan topik yang hampir serupa dengan skripsi ini sehingga dapat menyempurnakan segala kekurangan dari skripsi ini. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan penulisan nama peneliti terdahulu dan nama tempat yang ada di dalam penelitian ini.

Indralaya, Agustus 2021

Penulis

Muhammad Arif Prastyadi

NIM. 01021381621226

ABSTRAK

PENGARUH NILAI PDRB SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PADA 16 PROVINSI DI PULAU JAWA DAN SUMATERA

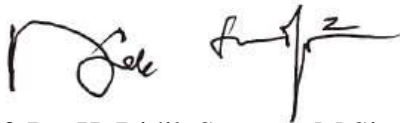
Oleh:

Muhammad Arif Prastyadi; Didik Susetyo; Anna Yulianita

Kemiskinan merupakan masalah umum yang terjadi di banyak daerah di Indonesia, khususnya Pulau Jawa dan Sumatera sebagai dua pulau dengan perekonomian terbesar di Indonesia. Banyaknya penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan dapat menghambat pembangunan ekonomi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari sektor pertanian dan sektor industri terhadap tingkat kemiskinan pada 16 provinsi yang ada di Pulau Jawa dan Sumatera. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini; (1) berdasarkan pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa sektor pertanian dan sektor industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan; (2) berdasarkan pengujian secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa secara terpisah, sektor pertanian dan sektor industri sama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan; dan (3) berdasarkan hasil koefisien determinasi R^2 , menunjukkan nilai 96 persen yang berarti bahwa variabel bebas sektor pertanian dan sektor industri dapat menjelaskan variasi variabel terikat yakni tingkat kemiskinan sebesar 96 persen.

Kata Kunci: *Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin, Sektor Pertanian, Sektor Industri, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).*

Ketua,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

INFLUENCE OF AGRICULTURE AND INDUSTRIAL SECTORS GRDP TOWARD POVERTY LEVELS IN 16 PROVINCES OF JAVA AND SUMATRA

By:

Muhammad Arif Prastyadi; Didik Susetyo; Anna Yulianita

Poverty is a common problem in many areas in Indonesia, particularly in Java and Sumatra as the two islands with the largest economy in Indonesia. However, large population living below the poverty line can hinder economic development. This study aims at analyzing the influence of the agricultural and the industrial sectors toward poverty levels in 16 provinces in Java and Sumatra. The data were analyzed using panel data regression analysis technique with Fixed Effect Model approach. The results showed that: (1) the simultaneous testing (F test) indicated the agricultural and the industrial sectors have a negative and significant effect on the poverty level; (2) the partial test (t test) suggested the agricultural and the industrial sectors both partially have a negative and significant effect on the poverty level; and (3) the results of the coefficient of determination (R^2) showed the independent variables explains 96% of variation of the poverty level.

Keywords: *Poverty Level, Number of People in Poverty, Agriculture Sector, Industrial Sector, Gross Regional Domestic Product (GRDP).*

Chair,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Member,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

Acknowledged by,
Head of Development Economy Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhammad Arif Prastyadi
	NIM	01021381621226
	TTL	Metro, 12 November 1998
	Alamat	Jl. Turi Raya, Perum. Grha Madu Pesona Cluster I No. 33, Kec. Tanjung Senang, Bandarlampung, 35141
	No. HP	0822-8013-9330
	Email	muhammadarifprastyadi@gmail.com
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Hobi	Berenang dan <i>Travelling</i>	
Tinggi Badan	171 cm	
Berat Badan	68 kg	
PENDIDIKAN FORMAL		
2004-2010	SD Negeri 1 Gunung Madu, PT. Gunung Madu Plantations, Kab. Lampung Tengah	
2010-2013	SMP Satya Dharma Sudjana, PT. Gunung Madu Plantations, Kab. Lampung Tengah	
2013-2016	SMA Al-Kautsar Bandarlampung	
2016-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.3 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	11
2.1 Landasan Teori dan Konsep.....	11
2.1.1 Kemiskinan	11
2.1.1.1 Teori Lingkaran Kemiskinan.....	11
2.1.1.2 Konsep Kemiskinan	12
2.1.1.3 Indikator Kemiskinan di Indonesia	14
2.1.1.4 Jenis Kemiskinan.....	18
2.1.1.5 Penyebab Kemiskinan	19
2.1.2 Sektor Pertanian	20
2.1.2.1 Indikator Sektor Pertanian.....	21
2.1.2.2 Kaitan Sektor Pertanian dengan Kemiskinan	22
2.1.2.3 Transformasi Sektor Pertanian	22

2.1.3	Sektor Industri.....	25
2.1.3.1	Indikator Sektor Industri	25
2.1.3.2	Kaitan Sektor Industri dengan Kemiskinan.....	26
2.1.4	Hubungan Sektor Pertanian dan Sektor Industri.....	27
2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3	Kerangka Pikir.....	31
BAB III		34
3.1	Ruang Lingkup.....	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.3	Metode Pengumpulan Data	34
3.4	Definisi Operasional Variabel	35
3.5	Teknik Analisis.....	36
3.5.1	Penentuan Model Estimasi.....	37
3.5.1.1	Common Effect	37
3.5.1.2	Fixed Effect	37
3.5.1.3	Random Effect.....	37
3.5.2	Penentuan Metode Estimasi	38
3.5.2.1	<i>Chow Test</i>	38
3.5.2.2	<i>Hausman Test</i>	38
3.5.2.3	<i>Lagrange Multiplier Test</i>	38
3.5.3	Pengujian Asumsi Klasik	39
3.5.4	Uji Kelayakan Model	39
3.5.4.1	Uji Simultan (Uji F)	39
3.5.4.2	Uji Parsial (Uji t)	40
3.5.4.3	<i>R-Squared</i> dan <i>Adjusted R-Squared</i>	40
3.5.5	Interpretasi Model	41
BAB IV		42
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Umum Provinsi-provinsi di Sumatera.....	42
4.1.2	Gambaran Umum Provinsi-provinsi di Jawa	46
4.2	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	50

4.2.1	Sektor Pertanian	50
4.2.2	Sektor Industri.....	53
4.2.3	Kemiskinan	56
4.3	Hasil Penelitian.....	60
4.3.1	Membuat Model Estimasi	60
4.3.2	Menentukan Metode Estimasi.....	61
4.3.2.1	Uji Chow	61
4.3.2.2	Uji Hausman.....	62
4.3.3	Uji Kelayakan Model	72
4.3.3.1	Uji F.....	72
4.3.3.2	Uji t.....	73
4.3.3.3	Koefisien Determinasi R ² (R-Squared dan Adjusted R-Squared).....	74
4.4	Pembahasan	75
4.4.1	Pengaruh PDRB Sektor Pertanian terhadap Kemiskinan.....	75
4.4.2	Pengaruh PDRB Sektor Industri terhadap Kemiskinan	78
BAB V.....		80
5.1	Simpulan.....	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		87
DATA		87
REGRESI		91

DAFTAR TABEL

BAB I

Tabel 1.1 Nilai Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Tahun 2010-2019	3
--	---

Tabel 1.2 Nilai Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Tahun 2010-2019	5
--	---

BAB II

Tabel 2.1 Indikator Kemiskinan Sayogyo.....	17
---	----

BAB IV

Tabel 4.1 Nilai Sektor Pertanian di Sumatera dan Jawa Tahun 2015-2019.....	51
--	----

Tabel 4.2 Nilai Sektor Industri di Sumatera dan Jawa Tahun 2015-2019.....	55
---	----

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera dan Jawa Tahun 2015-2019.....	57
--	----

Tabel 4.4 Tingkat Kemiskinan di Sumatera dan Jawa Tahun 2015-2019.....	59
--	----

Tabel 4.5 Hasil Estimasi Data Panel Menggunakan Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model.....	60
--	----

Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Model Menggunakan Uji Chow.....	62
---	----

Tabel 4.7 Hasil Pemilihan Model Menggunakan Uji Hausman.....	63
--	----

Tabel 4.8 Hasil Regresi Menggunakan Metode Fixed Effect Model.....	63
--	----

Tabel 4.9 Intersep Masing-masing Provinsi Berdasarkan Estimasi Fixed Effect Model.....	65
--	----

Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji F dengan Metode Fixed Effect Model.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji t dengan Metode Fixed Effect Model.....	73
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi R^2 dengan Metode Fixed Effect Model.....	74
Tabel 4.14 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2010-2019.....	77

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Lingkaran Kemiskinan.....	12
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir.....	31

BAB IV

Gambar 4.1 Nilai Sektor Pertanian di Sumatera Tahun 2019.....	43
Gambar 4.2 Nilai Sektor Industri di Sumatera Tahun 2019.....	44
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Tahun 2019.....	45
Gambar 4.4 Tingkat Kemiskinan di Sumatera Tahun 2019.....	46
Gambar 4.5 Nilai Sektor Pertanian di Jawa Tahun 2019.....	47
Gambar 4.6 Nilai Sektor Industri di Jawa Tahun 2019.....	48
Gambar 4.7 Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Tahun 2019.....	49
Gambar 4.8 Tingkat Kemiskinan di Jawa Tahun 2019.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tulisan ini didasarkan pada anggapan bahwa Pulau Sumatera dan Pulau Jawa merupakan dua pulau dengan perekonomian terbesar di Indonesia. Hal ini didorong oleh banyaknya jumlah penduduk di kedua pulau tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik, untuk tahun 2019, Pulau Jawa berkontribusi sebesar 59 persen terhadap PDB Indonesia dan Pulau Sumatera sebesar 21 persen. Sebagai dua pulau yang memiliki perekonomian terbesar, tentu keduanya memiliki sektor unggulan masing-masing.

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa keenam provinsi di Jawa unggul dalam sektor industri pengolahan. Namun, bukan berarti sektor pertanian tidak berkembang di Pulau Jawa, hanya saja nilai PDRB untuk sektor pertanian di Jawa masih lebih rendah dibandingkan sektor industrinya. Kemudian pada kesepuluh provinsi di Sumatera didominasi oleh sektor pertanian sebagai sektor yang unggul dalam perekonomiannya diikuti sektor industri pengolahan. Dari penjelasan di atas terlihat bawah kedua sektor tersebut memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian dan diharapkan akan dapat mengurangi tingkat kemiskinan, khususnya di kedua pulau tersebut. Selain itu, pemerintah juga harus dapat menggali lebih dalam lagi potensi yang ada di dalam kedua sektor tersebut di daerah masing-masing agar penurunan tingkat kemiskinan dapat terwujud.

Sektor pertanian masih menjadi sektor andalan bagi negara berkembang seperti Indonesia. Banyak sekali masyarakat yang masih menggantungkan mata pencahariannya pada sektor ini. Tidak terlalu diperhatikannya standar pendidikan untuk bekerja pada sektor ini membuat masyarakat dengan standar pendidikan rendah memilih untuk bekerja pada sektor ini. Menurut Iswanto, Yuliasih, dan Aziz (2015) Indonesia dikenal sebagai negara yang masih tertinggal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru serta masih terkendala dalam permodalan yang terbatas sehingga belum mempunyai keunggulan komparatif di sektor ekonomi yang bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta padat modal. Dengan demikian, pembangunan ekonomi di Indonesia harus lebih memperhatikan sektor-sektor ekonomi yang berbasis sumberdaya alam dan padat karya. Sektor pertanian dapat dikembangkan oleh pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan, khususnya masyarakat pedesaan karena sektor ini termasuk sektor padat karya di mana sektor ini akan menyerap banyak tenaga kerja.

Pulau Sumatera merupakan pulau dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Indonesia setelah Pulau Jawa. Hal tersebut menjadikan Pulau Sumatera memiliki perekonomian terbesar kedua di Indonesia. Tentunya hal ini akan menarik untuk dibahas, terutama pada sektor pertanian dan sektor industri yang memiliki kontribusi terbesar dalam PDRB provinsi-provinsi di Pulau Sumatera. Besarnya kontribusi kedua sektor ini tentu diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui beberapa pembukaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja. Data pertumbuhan sektor pertanian, sektor industri dan jumlah penduduk miskin di Pulau Sumatera tahun 2010-2019 akan disajikan dalam Tabel 1 yang bersumber dari BPS berikut ini.

Tabel 1.1
Nilai Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Jumlah Penduduk Miskin
di Sumatera Tahun 2010-2019

Tahun	Sektor Pertanian		Sektor Industri		Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	
	(miliar)	%	(miliar)	%		%
2010	363.252,43		311.242,34		6.752,05	
2011	380.673,07	4,80	330.147,92	6,07	6.331,91	-6,22
2012	398.410,14	4,66	351.948,93	6,60	6.241,19	-1,43
2013	417.212,03	4,72	372.928,70	5,96	6.214,43	-0,43
2014	438.533,68	5,11	389.371,88	4,41	6.135,49	-1,27
2015	454.278,25	3,59	404.303,96	3,83	6.362,89	3,71
2016	471.344,94	3,76	421.765,09	4,32	6.273,09	-1,41
2017	489.625,10	3,88	438.901,23	4,06	6.207,38	-1,05
2018	507.088,20	3,57	457.899,27	4,33	5.975,64	-3,73
2019	524.968,60	3,53	478.238,86	4,44	5.840,16	-2,27

Sumber: Diolah dari Data Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2019

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat tingkat pertumbuhan sektor pertanian dan sektor industri di Pulau Sumatera berfluktuasi. Tingkat pertumbuhan sektor pertanian paling tinggi berlangsung pada tahun 2014 yaitu mencapai 5,11 persen dan tingkat pertumbuhan paling rendah ada pada tahun 2019 yaitu hanya sebesar 3,53 persen. Sedangkan untuk tingkat pertumbuhan sektor industri paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu mencapai 6,6 persen dan tingkat pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2015 yaitu hanya sebesar 3,83 persen. Selain itu, pada tabel tersebut juga terlihat tingkat pertumbuhan jumlah penduduk miskin di Pulau Sumatera selama tahun 2010 hingga 2019. Selama periode tersebut tingkat pertumbuhan jumlah penduduk miskin semakin menurun, tetapi tidak pada tahun 2015. Pada tahun 2015, persentase penambahan jumlah penduduk miskin meningkat sebesar 3,71 persen.

Kemudian jika dilihat dari nilainya, sektor pertanian masih menjadi sektor yang lebih dominan di Sumatera dibandingkan sektor industri. Selama tahun 2010 hingga 2019, nilai sektor pertanian dan industri di Sumatera selalu meningkat, tetapi tidak dengan jumlah penduduk miskin. Selama tahun 2010 hingga 2014, jumlah penduduk miskin bergerak menurun, kemudian meningkat pada tahun 2015 dan semakin menurun pada tahun-tahun berikutnya. Meningkatnya jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 di saat meningkatnya nilai sektor pertanian dan industri akan menjadi sebuah pertanyaan. Mengingat sektor tersebut merupakan sektor yang memiliki kontribusi cukup besar dalam Produk Domestik Regional Bruto di Sumatera. Sektor pertanian memiliki kontribusi dalam bidang pertahanan pangan, pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan (Ponto, Kumenaung, dan Wauran, 2015). Oleh karena itu, sektor pertanian seharusnya mampu mengurangi jumlah penduduk miskin. Sektor ini harus menjadi yang paling utama dikuatkan sehingga dapat berdiri kokoh dan dapat menunjang perekonomian masyarakat secara umum. Di samping itu, penguatan sektor pertanian juga dapat merangsang kemajuan sektor-sektor hilir, seperti sektor industri pengolahan dan beberapa sektor lainnya (Yulianita, 2009).

Apabila kita membandingkan pertumbuhan sektor pertanian di Pulau Sumatera dan sektor pertanian di Pulau Jawa terlihat perbedaan pertumbuhan sektor ini di kedua pulau tersebut. Sektor pertanian di Pulau Sumatera memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan di Pulau Jawa. Hal tersebut disebabkan oleh alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di Pulau Jawa sehingga menyebabkan pertumbuhan sektor pertanian di Pulau Jawa tidak terlalu besar. Menurut Afandi (2011), alih fungsi lahan

pertanian produktif di Jawa, seperti area persawahan, menjadi non pertanian telah berlangsung dan sulit dihindari sebagai akibat pesatnya laju pembangunan. Oleh karena itu, untuk tetap mempertahankan swasembada beras maka perluasan lahan pertanian harus dikembangkan ke luar Jawa.

Pulau Jawa merupakan pulau dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah penduduk, menjadikan pulau ini memiliki perekonomian terbesar di Indonesia. Pulau Jawa merupakan rumah bagi banyak industri-industri pengolahan di Indonesia. Sebagai gambaran, perkembangan pertumbuhan sektor pertanian dan sektor industri serta jumlah penduduk miskin di Pulau Jawa tahun 2010-2019 akan ditampilkan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 1.2
Nilai Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Tahun 2010-2019

Tahun	Sektor Pertanian		Sektor Industri		Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	
	(miliar)	%	(miliar)	%		%
2010	347.431,10		1.181.109,48		17.179,80	
2011	356.299,97	2,55	1.237.997,42	4,82	16.870,10	-1,80
2012	367.562,15	3,16	1.302.179,70	5,18	15.860,92	-5,98
2013	379.700,47	3,30	1.384.979,00	6,36	15.681,77	-1,13
2014	384.556,80	1,28	1.464.827,22	5,77	15.146,67	-3,41
2015	397.304,99	3,32	1.534.449,45	4,75	15.438,25	1,93
2016	410.466,74	3,31	1.600.106,98	4,28	14.971,84	-3,02
2017	417.857,37	1,80	1.685.758,75	5,35	14.789,70	-1,22
2018	420.571,71	0,65	1.787.180,55	6,02	13.340,05	-9,80
2019	427.528,52	1,65	1.864.295,87	4,31	12.721,54	-4,64

Sumber: Diolah dari Data Badan Pusat Statistik Tahun 2010-2019

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat tingkat pertumbuhan sektor pertanian dan sektor industri di Pulau Jawa berfluktuasi. Tingkat pertumbuhan sektor pertanian tertinggi berlangsung pada tahun 2015 yaitu mencapai 3,32 persen dan yang terendah berlaku pada tahun 2018 yaitu hanya sebesar 0,65 persen. Sedangkan, tingkat pertumbuhan sektor industri tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu mencapai 6,36 persen dan tingkat pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 4,28 persen. Kemudian, tingkat pertumbuhan jumlah penduduk miskin secara keseluruhan di Pulau Jawa selama tahun 2010 hingga 2019 menurun, hanya saja pada tahun 2015 terjadi peningkatan yaitu sebesar 1,86 persen.

Secara keseluruhan, nilai sektor industri sebagai sektor dominan di Jawa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang juga diiringi oleh menurunnya jumlah penduduk miskin. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor ini juga ikut berperan dalam mengurangi jumlah penduduk miskin melalui penyerapan tenaga kerja, terutama di Pulau Jawa. Sektor ini dapat dijumpai pada wilayah-wilayah yang lebih maju, baik maju sumber daya manusianya maupun sarana pendukungnya. Saat ini semakin banyak industri-industri yang bergerak dalam bidang pengolahan, seperti pengolahan makanan minuman, kimia, farmasi, obat-obatan, tekstil dan lain sebagainya. Untuk saat ini, berbagai bidang sektor industri tersebut masih didominasi oleh Pulau Jawa yang terlihat besarnya nilai sektor ini dibandingkan di Sumatera ataupun pulau-pulau lain di Indonesia. Tetapi, sektor industri tidak dapat berjalan tanpa dukungan dari pengembangan sektor-sektor lainnya (Niara dan Zulfa, 2019).

Sama seperti di Sumatera, di Jawa pun pada tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin. Menurut Berita Resmi Statistik yang diterbitkan

oleh BPS, 15 September 2015, terdapat beberapa penyebab penduduk miskin meningkat pada tahun 2015, yaitu (1) adanya inflasi sebesar 4,03 persen pada September 2014 hingga Maret 2015, (2) terjadi peningkatan harga beras eceran dan beberapa komoditas lainnya, dan (3) upah buruh tani pada Maret 2015 menurun dibandingkan September 2014. Inflasi yang meningkat pada waktu itu terjadi terutama karena beberapa penyesuaian yang dibuat dalam kebijakan bahan bakar bersubsidi (*Indonesia Investments dot com*, 2015). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penyebab meningkatnya jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 yaitu terjadinya inflasi yang menyebabkan beberapa harga kebutuhan pokok meningkat. Dengan demikian, masyarakat kelas bawah mengalami kesulitan dalam mendapatkan kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan hariannya.

Kemiskinan masih menjadi masalah pada negara-negara di dunia, mulai dari negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi sedang maupun yang tinggi. Banyak negara berkembang yang masih mengandalkan pertumbuhan ekonomi dalam mengentaskan kemiskinan di negaranya. Hal ini tentunya akan mempersulit pengentasan kemiskinan mengingat pertumbuhan ekonomi yang tidak pasti dan mudah terpengaruh perekonomian global. Beberapa tindakan yang dapat diambil oleh pemerintah dalam mengurangi ketimpangan dalam rangka pengentasan kemiskinan dapat berupa anggaran yang akan disalurkan kepada pelayanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan yang masih dihadapi oleh negara-negara berkembang disebabkan oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah sulit mendapatkan akses pelayanan dasar. Selain itu pemerintah juga dapat memberikan pelatihan-pelatihan usaha mikro serta modal usahanya. Masyarakat berpenghasilan rendah diberikan

pelatihan tersebut supaya mereka dapat memiliki usaha sampingan yang akan dapat menopang kegiatan usaha atau pekerjaan utama mereka serta perekonomian keluarga mereka.

Persentase penduduk miskin di Pulau Sumatera yang terdiri dari 10 provinsi selama tahun 2010-2019 sebesar 10,87 persen. Sedangkan persentase penduduk miskin di Pulau Jawa yang terdiri dari 6 provinsi selama tahun 2010-2019 sebesar 9,84 persen. Banyaknya penduduk miskin di Pulau Sumatera disumbang oleh Provinsi Aceh dengan nilai rata-rata persentase penduduk miskin tahun 2010-2019 sebesar 17,42 persen. Kemudian, Provinsi DI Yogyakarta menjadi penyumbang terbesar di Pulau Jawa dengan nilai rata-rata persentase penduduk miskin tahun 2010-2019 sebesar 14,24 persen. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, kedua sektor tersebut memiliki peran yang cukup besar pada PDRB provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa dan Sumatera. Besarnya peranan kedua sektor tersebut pada pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa dan Sumatera diharapkan dapat menekan angka kemiskinan di dua wilayah tersebut dengan peningkatan penerimaan tenaga kerja dan pemerataan penyaluran pendapatan rumah tangga.

1.1 Rumusan Masalah

Di bawah ini terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengaruh nilai PDRB sektor pertanian terhadap tingkat kemiskinan pada 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera?
- 2) Bagaimana pengaruh nilai PDRB sektor industri terhadap tingkat kemiskinan pada 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera?
- 3) Bagaimana pengaruh nilai PDRB kedua sektor tersebut secara serempak terhadap tingkat kemiskinan pada 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera.

1.2 Tujuan Penelitian

Di bawah ini terdapat beberapa tujuan penelitian yang akan menjawab rumusan masalah, yakni sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis pengaruh nilai PDRB sektor pertanian terhadap tingkat kemiskinan pada 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh nilai PDRB sektor industri terhadap tingkat kemiskinan pada 16 provinsi di Pulau Jawa dan Sumatera.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh nilai PDRB kedua sektor tersebut secara serempak terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa dan Sumatera.

1.3 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Memberikan manfaat bagi para pembaca dalam menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap kemiskinan.
- b. Memberikan manfaat bagi para pembaca dalam menganalisis pengaruh sektor industri terhadap kemiskinan.
- c. Menjadi referensi baru tentang variabel apa saja yang memengaruhi kemiskinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Menjadi gambaran oleh berbagai pihak, tidak hanya yang berwenang membuat kebijakan dalam mengentaskan kemiskinan saja, tetapi masyarakat juga yang bisa merasakan dampak perubahan kebijakan dari pemerintah.
- b. Bagi pemerintah sekiranya penelitian ini dapat digunakan sebaik-baiknya serta bisa dijadikan sebagai salah satu gambaran dalam mengurangi tingkat kemiskinan dengan meningkatkan kualitas sektor dominan di daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad Nur. 2011. Analisis Kebijakan Alih Fungsi Lahan Pertanian terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*. Vol. 8, No. 2, Hal. 232-242.
- Amin, Azhari Ayu. 2015. Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi*. Hal. 1-21.
- Anonim. 2015. *Statistik Indonesia: Kemiskinan di Indonesia Meningkat Akibat Inflasi Tinggi*. <https://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/statistik-indonesia-kemiskinan-di-indonesia-meningkat-akibat-inflasi-tinggi/item5934>. (Diakses 15 November 2020).
- _____. 2016. *Pulau Sumatera: Feeding the World dan Reforestasi Melalui Kebun Sawit*. <https://gapki.id/news/2314/pulau-sumatera-feeding-world-dan-reforestasi-melalui-kebun-sawit>. (Diakses 21 Mei 2021).
- Arsyad, Lincoln. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Indikator Pertanian 2018*. Jakarta: CV. Ryan Indah.
- _____. 2018. *Indikator Industri Manufaktur 2017*. Jakarta: CV. Ryan Indah.
- Bashir, Abdul. dan Susetyo, Didik. 2018. The Relationship Between Economic Growth, Human Capital and Agriculture Sector: Empirical Evidence from Indonesia. *International Journal of Food and Agricultural Economics (IJFAEC)*. Vol. 6, No. 4, Hal. 35-52.
- Cameron, L.A. 2000. Poverty and Inequality in Java: Examining the Impact of the Changing Age, Educational and Industrial Structure. *Journal of Development Economics*. Vol. 62, No. 1, Hal. 149-180.
- Christiaensen, Luc. Demery, Lionel. Kuhl, Jesper. 2010. The (Evolving) Role of Agriculture in Poverty Reduction—An Empirical Perspective. *Journal of Development Economics*. Vol. 96, No. 2, Hal. 239-254.
- De Janvry, Alain. Sadoulet, Elisabeth. 2010. Agricultural Growth and Poverty Reduction: Additional Evidence. *The World Bank Research Observer*. Vol. 25, No. 1, Hal. 1-20.

- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 1 Edisi ke-5. (Diterjemahkan oleh Mandanugraha, Eugenia dkk). Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Buku 2 Edisi ke-5. (Diterjemahkan oleh Mandanugraha, Eugenia dkk). Salemba Empat. Jakarta.
- Hermawan, Iwan. 2012 Analisis Eksistensi Sektor Pertanian Terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. *Mimbar*. Vol. 28, No. 2, Hal. 135-144.
- Idris, Kamal., Syaparuddin., dan Hodijah Siti. 2014. Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 9, No. 1, Hal. 41-62.
- Ifa, Khoirul. dan Muttaqien, Fauzan. 2018. Pengaruh Transformasi Struktural Pertanian Terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia Tahun 1980-2014. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis III (SNMB 3)*. Hal. 73-93.
- Iswanto, Ripno Juli., Yuliasih, Eko., dan Aziz, Salim Abdul. 2015. Strategi Keluar dari Jebakan Kemiskinan (Poverty Trap) di Indonesia. *Seminar Nasional Informatika*. Vol. 1, No. 5, Hal. 212-218.
- Itang, I. 2017. Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan. *Tazkiya*. Vol. 16, No. 1, Hal. 1-30.
- Kadji, Yulianto. 2012. Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG*.
- Kementerian Perindustrian. 2008. *Majalah Kina (Karya Indonesia)*. Jakarta: Biro Umum dan Humas Kementerian Perindustrian.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Edisi ke-5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Lin, Justin Yifu. dan Yu, Miaojie. 2015. Industrial Structural Upgrading and Poverty Reduction in China. *Structural Change and Industrial Development in the BRICS*. Hal. 93-118.
- Murohman., Hutagaol, M Parulian., dan Asmara Alla. 2014. Peranan Sektor Ekonomi Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Vol. 3, No. 1, Hal. 23-41.

- Niara, Ayu. dan Zulfa, Andria. 2019. Pengaruh Kontribusi Sektor Pertanian dan Industri Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 02, No. 01, Hal. 28-36.
- Ponto, Steva Olviyanti., Kumenaung, Anderson., dan Wauran, Patrick. 2015. Analisis Korelasi Sektor Pertanian Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Vol. 15, No. 04, Hal. 137-147.
- Ravallion, Martin. 2001. Growth, Inequality and Poverty: Looking Beyond Average. *World Development*. Vol. 29, No. 11, Hal. 1803-1815.
- Sakti, Dian Candra. dan Berachim, Bustami. 2016. Pengaruh Output Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Tahun XVII, No. 2, Hal. 113-124.
- Sakti, Indra. 2018. *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Saragih, J. P. 2019. Kinerja Industri Manufaktur Provinsi-provinsi di Sumatera Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol. 9, No. 2, Hal. 131-146.
- Skoufias, Emmanuel. dan Suharyadi, Asep. 2000. Changes in Household Welfare, Poverty and Inequality During the Crisis. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Vol. 36, No. 2, Hal. 97-114.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Edisi Revisi 2002. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Ekonisia FE UII. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ke-3. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1 Edisi ke-11. (Diterjemahkan oleh: Dharma, Agus). Erlangga. Jakarta.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia FE UII. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia FE UII. Yogyakarta.

Yulianita, Anna. 2009. Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Journal of Economic and Development*. Vol. 7, No. 2, Hal. 85-101.